



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

Daftar Isi

Halaman

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim ...	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6 - 49



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : ALI SUGIHARTO WIBISONO
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili/
sesuai KTP atau : Graha Famili Utara 6-D/143-A,
kartu identitas lain Surabaya
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Presiden Direktur

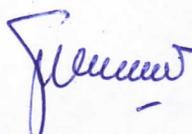
2. Nama : R. KOORNIAGUNG T. PURWO
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili/
sesuai KTP atau : Madekaryo I/06 RT/RW 001/008, Ds.Made, Kec.Lamongan,
kartu identitas lain Kab. Lamongan
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Direksi Perseroan Terbatas PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. dan Entitas Anak menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Oktober 2019





ALI SUGIHARTO WIBISONO
Presiden Direktur

R. KOORNIAGUNG T. PURWO
Direktur/ Sekretaris Perusahaan

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sep 2019	31 Dec 2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2d, 2e, 4	76,267,547,278	49,976,085,928
Piutang usaha - pihak ketiga	2c, 2e, 5, 11, 16	367,493,566,219	370,235,456,448
Persediaan	2g, 6, 11, 16	342,259,882,833	381,110,555,773
Uang muka pembelian	2e, 7	7,035,476,145	20,386,232,067
Biaya dibayar di muka	2h, 8	1,700,808,717	600,167,311
Pajak dibayar di muka	2m, 15a	1,327,617,573	1,867,956,610
TOTAL ASET LANCAR		796,084,898,765	824,176,454,137
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2m, 15d	1,964,141,211	3,534,916,235
Uang muka pembelian aset tetap	2e, 7	13,368,348,376	11,217,193,906
Aset pajak tangguhan - neto	2m, 15e	27,239,070,600	27,184,185,290
Aset tetap - neto	2i, 9, 11, 16	542,275,145,410	524,053,587,271
Aset lain-lain	2i, 10	1,200,780,529	1,250,127,673
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		586,047,486,126	567,240,010,375
TOTAL ASET		1,382,132,384,891	1,391,416,464,512

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sep 2019	31 Dec 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2c, 5, 6, 9, 11	298,494,326,075	353,865,486,246
Utang usaha - pihak ketiga	2c, 2e, 2f, 12	275,951,585,284	256,715,418,541
Utang lain-lain	2c, 13	5,029,371,268	5,564,932,604
Beban akrual	2c, 14	17,659,011,041	19,700,380,707
Utang pajak	2m, 15b	8,455,567,624	4,800,577,159
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang bank	2c, 2g, 5, 6, 9, 16	25,464,000,000	55,814,000,000
Utang pembiayaan konsumen	2c, 17	2,223,289,866	2,888,721,195
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	2k, 18	9,158,781,768	5,482,285,552
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		642,435,932,926	704,831,802,004
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang bank	2c, 2g, 5, 6, 9, 16	72,118,000,000	70,216,000,000
Utang pembiayaan konsumen	2c, 17	1,664,594,988	3,133,689,123
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	2k, 18	60,534,302,433	57,663,943,984
Uang jaminan distributor		400,000,000	400,000,000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		134,716,897,421	131,413,633,107
TOTAL LIABILITAS		777,152,830,347	836,245,435,111
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk :			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	2o, 20	202,500,000,000	202,500,000,000
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	20	28,000,000,000	27,000,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		414,502,166,910	362,010,167,338
Komponen ekuitas lain:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan Kerja - setelah pajak		(40,022,612,366)	(36,339,137,937)
TOTAL EKUITAS		604,979,554,544	555,171,029,401
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,382,132,384,891	1,391,416,464,512

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sep 2019	30 Sep 2018
PENJUALAN NETO	2l, 21	1,706,214,357,894	1,780,322,194,365
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2l, 22	1,424,188,114,585	1,538,136,165,196
LABA BRUTO		282,026,243,309	242,186,029,169
Beban usaha	2l, 23		
Penjualan		(77,343,150,863)	(77,561,605,360)
Umum dan administrasi		(76,836,410,560)	(68,899,017,160)
Total Beban Usaha		(154,179,561,423)	(146,460,622,520)
LABA USAHA		127,846,681,886	95,725,406,649
Beban keuangan	2c, 24	(37,712,927,487)	(32,325,810,428)
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(7,586,767,645)	7,180,436,985
Penghasilan keuangan		229,743,488	148,019,575
Pendapatan (beban) lainnya - neto	2l, 15f, 25	(7,413,482,670)	913,750,042
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		75,363,247,572	71,641,802,823
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2m, 15c, 15e		
Kini		(20,698,308,500)	(18,534,479,750)
Tangguhan		(1,172,939,500)	193,625,198
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(21,871,248,000)	(18,340,854,552)
LABA NETO		53,491,999,572	53,300,948,271
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Laba/ (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2k, 18	(4,911,299,239)	536,025,778
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2m, 15e	1,227,824,810	(134,006,444)
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(3,683,474,429)	402,019,334
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		49,808,525,143	53,702,967,605
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		53,491,999,572	53,300,948,271
Kepentingan Nonpengendali		-	-
		53,491,999,572	53,300,948,271
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		49,808,525,143	53,702,967,605
Kepentingan Nonpengendali		-	-
		49,808,525,143	53,702,967,605
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2o, 31	132.08	131.61

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Saldo Laba		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	Total Ekuitas
			Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo per 1 Januari 2018	20	202.500.000.000	26.000.000.000	286.248.265.127	(29.208.764.026)	485.539.501.101
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2018:						
Pembentukan Cadangan Umum			1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
Laba neto		-	-	53.300.948.271	-	53.300.948.271
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	-	-	-	536.025.778	536.025.778
Manfaat pajak penghasilan terkait	15	-	-	-	(134.006.444)	(134.006.444)
Saldo per 30 September 2018		202.500.000.000	27.000.000.000	338.549.213.398	(28.806.744.692)	539.242.468.706
Saldo per 1 Januari 2019	20	202.500.000.000	27.000.000.000	362.010.167.338	(36.339.137.937)	555.171.029.401
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2019:						
Pembentukan Cadangan Umum		-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
Laba neto		-	-	53.491.999.572	-	53.491.999.572
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	-	-	-	(4.911.299.239)	(4.911.299.239)
Manfaat pajak penghasilan terkait	15	-	-	-	1.227.824.810	1.227.824.810
Saldo per 30 September 2019		202.500.000.000	28.000.000.000	414.502.166.910	(40.022.612.366)	604.979.554.544

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sep 2019	30 Sep 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1,697,586,103,307	1,943,726,579,153
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1,483,948,475,063)	(1,733,951,227,149)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		213,637,628,244	209,775,352,004
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pendapatan bunga		229,743,488	148,019,575
Provisi bank	24	(2,290,467,389)	(2,912,906,350)
Imbalan pasca kerja		(5,005,801,836)	(3,109,033,023)
Pajak penghasilan		(15,325,597,661)	(17,837,719,028)
Restitusi pajak	15d	1,570,775,024	1,879,386,029
Beban keuangan		(35,690,995,084)	(31,979,961,996)
Lain-lain - neto		(7,413,482,670)	405,113,720
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		149,711,802,116	156,368,250,931
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	9	365,000,000	508,636,364
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	7	(13,368,348,376)	(2,611,991,560)
Perolehan aset tetap	9	(23,813,698,060)	(70,684,057,077)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(36,817,046,436)	(72,787,412,273)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka panjang		21,000,000,000	-
Pembayaran utang bank jangka panjang		(49,448,000,000)	(36,265,000,000)
Pembayaran utang bank jangka pendek - neto		(55,371,160,171)	(113,101,885,770)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2,134,525,464)	(932,970,223)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(85,953,685,635)	(150,299,855,993)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		26,941,070,045	(66,719,017,335)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		49,976,085,928	91,313,495,983
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(649,608,695)	346,621,339
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	76,267,547,278	24,941,099,987

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (“Perseroan”) dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Kedawung Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Wachid Hasyim, SH. No. 9 tanggal 9 Mei 2018 dan dipertegas dengan Akta No. 32 tanggal 21 Mei 2018 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0208217. Tahun 2018, tanggal 22 Mei 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).
- c. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perseroan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

b. Entitas Anak

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perseroan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur. Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 1.100.863.699.190 dan Rp 1.115.605.417.260 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

c. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 28 Juni 1996, Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejumlah 150.500.000 saham. Pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sejumlah 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebesar 104.000.000 saham.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Penambahan saham tersebut berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 dengan akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. No. 23, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000.

Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Wachid Hasyim, SH., No. 9 tanggal 9 Mei 2018, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	HMY Bambang Sujanto
Komisaris	Harianto Wibisono
Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit	Puguh Sudradjat

Direksi

Direktur Utama	Ali Sugiharto Wibisono
Direktur	Permadi Al. Suharto
Direktur /Sekertaris Perusahaan	R. Koorniagung T. Purwo

Komite Audit

Ketua	Puguh Sudradjat
Anggota	Eko Purwanto
Anggota	Happy Fachruddin

Internal Audit

R. Alex Susila S.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.577 dan 1.491 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2019.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian interim kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2018, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan penggunaan laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 32.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perseroan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perseroan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan
 - (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau
 - (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan dan Entitas Anak.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposito on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai "Laba selisih kurs - neto" sebagai laba atau rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-19</u>	<u>31-Dec-18</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14,174.00	14,481.00
1 Euro Eropa	15,499.98	16,559.75
1 Dolar Singapura	10,257.64	10,602.97
1 Dolar Australia	9,585.19	10,211.29
1 Franc Swiss	14,302.02	14,709.75
1 Chinese Yuan Renminbi	2,003.99	2,109.95
1 Yen Jepang	131.36	131.12

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan dan Antitas Anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau entitas induk Perseroan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Perseroan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada induk dari Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Alat pengangkutan	4 - 10
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Pajak Kini

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan dan Entitas Anak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Segmen Pelaporan

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

o. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 69.693.084.201 dan Rp 63.146.229.536 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Kas		
Rupiah	10,799,106,595	1,391,892,511
Dolar AS	20,906,650	713,850
Sub total kas	<u>10,820,013,245</u>	<u>1,392,606,361</u>
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	24,474,792,419	14,114,463,127
PT Bank Central Asia Tbk.	3,412,804,792	3,108,604,404
PT Bank CTBC Indonesia	1,579,245,860	619,768,529
PT Bank Amar Indonesia	381,638,531	112,241,865
PT Bank OCBC NISP Tbk.	139,931,089	205,883,181
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9,719,083	14,325,230
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25,432,475,243	15,131,474,211
PT Bank CTBC Indonesia	2,648,629,187	339,532,387
PT Bank UOB Indonesia	57,623,263	249,653,309
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7,305,988	8,767,521
PT Bank OCBC NISP Tbk.	8,641,321	7,243,251
<u>China Yuan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	119,578,805	21,841,633
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	72,342,902	84,428,561
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2,109,392	2,253,616
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	10,264,410	78,468,976
<u>Swiss Franc</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3,426,764	3,524,456
<u>Dolar Australia</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	4,984	5,310
Sub total bank	<u>58,360,534,033</u>	<u>34,102,479,567</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	7,087,000,000	14,481,000,000
Total	<u>76,267,547,278</u>	<u>49,976,085,928</u>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	<u>30 Sep 19</u>	<u>31 Dec 18</u>
Deposito Dolar Amerika Serikat	1,50% - 1,75%	1,50% - 1,75%

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perseroan dan Entitas Anak yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>
Lokal	341,760,150,734	357,314,051,461
Ekspor	25,733,415,485	12,921,404,987
Total	367,493,566,219	370,235,456,448

Rincian piutang usaha ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>
Sampai dengan 1 bulan	188,623,296,624	175,761,461,646
1 sampai 2 bulan	113,522,966,383	129,341,304,468
2 sampai 3 bulan	44,800,021,851	48,345,115,495
Lebih dari 3 bulan	20,547,281,361	16,787,574,839
Total	367,493,566,219	370,235,456,448

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>
Rupiah	341,760,150,734	357,314,051,461
Dolar AS	25,733,415,485	12,921,404,987
Total	367,493,566,219	370,235,456,448

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 11 dan 16).

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Bahan baku	177,302,904,114	234,626,753,428
Barang jadi	66,157,869,880	60,813,153,770
Bahan pembantu	28,086,089,226	28,236,579,866
Perlengkapan dan peralatan	52,793,841,091	40,453,483,129
Barang dalam proses	17,919,178,522	16,980,585,580
Total	342,259,882,833	381,110,555,773

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 11 dan 16).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Persediaan Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 277.694.000.000 dan Rp 278.922.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian dari para pemasok pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Aset lancar		
Uang muka pembelian	7,001,253,145	19,932,316,506
Uang muka lain-lain	34,223,000	453,915,561
Total	7,035,476,145	20,386,232,067
Aset Tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	13,368,348,376	11,217,193,906
Total	13,368,348,376	11,217,193,906

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Premi Asuransi	1,240,857,116	591,985,493
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	459,951,601	8,181,818
	1,700,808,717	600,167,311

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

30 Sep 19	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Write off	Saldo akhir
Biaya Perolehan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	105,657,689,995	-	-	-	-	105,657,689,995
Bangunan dan prasarana	86,537,345,304	5,478,717,499	-	924,503,000	-	92,940,565,803
Mesin dan peralatan	693,658,619,222	41,597,413,862	-	453,648,173	(8,113,470,620)	727,596,210,637
Alat pengangkutan	39,779,778,473	555,000,000	(1,950,783,000)	-	-	38,383,995,473
Peralatan dan perabot kantor	17,234,691,923	1,840,763,635	-	-	-	19,075,455,558
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						
Bangunan dan prasarana	878,277,850	46,225,150	-	(924,503,000)	-	-
Mesin dan peralatan	42,539,599	2,669,582,416	-	(453,648,173)	-	2,258,473,842
Total	943,788,942,366	52,187,702,562	(1,950,783,000)	-	(8,113,470,620)	985,912,391,308
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	50,024,554,270	2,814,750,868	-	-	-	52,839,305,138
Mesin dan peralatan	331,451,058,820	25,173,370,944	-	-	(7,950,045,041)	348,674,384,723
Alat pengangkutan	23,743,342,076	4,402,570,708	(1,769,059,937)	-	-	26,376,852,847
Peralatan dan perabot kantor	14,516,399,929	1,230,303,261	-	-	-	15,746,703,190
Total	419,735,355,095	33,620,995,781	(1,769,059,937)	-	(7,950,045,041)	443,637,245,898
Nilai Buku	524,053,587,271					542,275,145,410

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

31 Dec 18	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Write off	Saldo akhir
Biaya Perolehan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	105,269,174,995	388,515,000	-	-	-	105,657,689,995
Bangunan dan prasarana	71,398,607,090	15,138,738,214	-	-	-	86,537,345,304
Mesin dan peralatan	597,826,128,586	95,809,700,240	-	22,790,396	-	693,658,619,222
Alat pengangkutan	36,815,644,343	6,977,334,130	(4,013,200,000)	-	-	39,779,778,473
Peralatan dan perabot kantor	15,403,989,318	1,830,702,605	-	-	-	17,234,691,923
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan dan prasarana	-	878,277,850	-	-	-	878,277,850
Mesin dan peralatan	22,790,396	42,539,599	-	(22,790,396)	-	42,539,599
Total	826,736,334,728	121,065,807,638	(4,013,200,000)	-	-	943,788,942,366
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	46,859,967,732	3,164,586,538	-	-	-	50,024,554,270
Mesin dan peralatan	303,038,743,773	28,412,315,047	-	-	-	331,451,058,820
Alat pengangkutan	23,196,161,919	4,560,380,157	(4,013,200,000)	-	-	23,743,342,076
Peralatan dan perabot kantor	13,218,694,068	1,297,705,861	-	-	-	14,516,399,929
Total	386,313,567,492	37,434,987,603	(4,013,200,000)	-	-	419,735,355,095
Nilai Buku	440,422,767,236					524,053,587,271

Berdasarkan penelaahan manajemen, Perseroan telah memutuskan untuk menghapus bukukan aset tetap dengan nilai buku Rp 163.425.579 pada tahun 2019.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018
Harga jual	365,000,000	508,636,364
Nilai buku	(181,723,063)	-
Laba penjualan aset tetap	183,276,937	508,636,364

Beban penyusutan dialokasikan ke laba rugi komprehensif sebagai berikut:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018
Beban pokok penjualan	29,369,948,019	23,962,671,011
Beban penjualan (Catatan 23)	2,823,376,232	1,807,205,561
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1,427,671,530	1,289,289,410
Total	33,620,995,781	27,059,165,982

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 30 September 2019, persentase aset dalam penyelesaian Perseroan yang meliputi bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan pabrik masing-masing sebesar 85%. Berdasarkan penilaian Perseroan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam menyelesaikan aset tersebut dan akan selesai pada tahun 2019.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 268.872.080.556 dan Rp 267.027.053.064.

Tanah Perseroan dan Entitas Anak dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11 dan 16).

Aset tetap Perseroan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 698.942.807.500 dan Rp 593.259.750.000 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Harga perolehan	1,315,923,865	634,235,008
Penambahan	-	681,688,857
Total	1,315,923,865	1,315,923,865
Akumulasi amortisasi	(115,143,336)	(65,796,192)
Saldo akhir	1,200,780,529	1,250,127,673

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 22) sebesar Rp 49.347.144 pada 30 September 2019.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman bank dengan rincian sebagai berikut :

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>	234,892,510,362	290,415,256,897
PT Bank CTBC Indonesia <i>Omnibus line</i>	63,601,815,713	63,450,229,349
Total	298,494,326,075	353,865,486,246

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*Revolving* rekening koran) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2019, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Pinjaman ini akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 20.627.681.730 dan Rp 20.406.340.387.
- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*Non revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2020. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas TR non LC sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 (*revolving loan*). Pada tahun 2019 maksimum kredit fasilitas modal kerja-2 berubah menjadi sebesar Rp 360.000.000.000, dan Rp 70.000.000.000 dikonversi sebagai fasilitas kredit modal kerja-3. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 214.264.828.632 dan Rp 270.008.916.510.
- Pada tahun 2019, limit transaksi fasilitas kredit modal kerja-2 sebesar Rp 70.000.000.000 dikonversi sebagai fasilitas kredit modal kerja-3 (*Non revolving loan*). Fasilitas ini dapat digunakan jika fasilitas kredit modal kerja-2 sudah melampaui maksimum kredit sebesar Rp 360.000.000.000.
- Fasilitas *Treasury Line*-1 dengan maksimum kredit sebesar AS\$ 5.300.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2019 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas *Non-cash loan* (LC Impor) dengan limit kredit sebesar Dolar AS 300.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2019 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,50% - 10,75% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 9) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim & berupa *subordinated loan* dari para pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger atau akuisisi.
- Mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, SH. No. 13 tanggal 1 Juni 2011, perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian No. CTBI SBY-963/XI-2018 tanggal 16 November 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- *Omnibus Line* yang terdiri dari demand loan, Sight LC-SKBDN, Usance LC-SKBDN, *Trust Receipt* dan *Bank Guarantee* dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 65.000.000.000 merupakan fasilitas *demand loan*. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,00% - 10,25% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 63.601.815.713 dan Rp 63.450.229.349.
- *Export Bills Purchased/Export Negotiation* dengan maksimum kredit sebesar AS\$ 500.000 yang digunakan untuk aktivitas ekspor, dan jaminan dalam mata uang Dolar AS, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun.
- *Foreign Exchange* dengan batas kerugian berdasarkan *Mark To Market* (MTM) maksimum sebesar US\$ 100.000, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang.

Saldo dari gabungan fasilitas tidak boleh melebihi jumlah sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 November 2018 dan diperpanjang sampai dengan 18 November 2019. Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100, atas nama Perseroan yang berkedudukan di Jl. Mastrip 862, Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya (Catatan 9) dan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, Perseroan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
- b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
- d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 0,5x.
- e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 2,0x.
- f. Menyerahkan daftar umur piutang usaha untuk periode tersebut termasuk dealer utama (Delta Mandiri) setiap semester.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perseroan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Liabilitas yang timbul kepada pemasok-pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Lokal	256,859,417,588	234,596,589,265
Impor	19,092,167,696	22,118,829,276
Total	275,951,585,284	256,715,418,541

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Rupiah	256,859,417,600	234,596,589,268
Dolar AS	13,757,026,433	16,276,327,590
Yuan China	3,648,931,785	3,841,867,281
Euro Eropa	1,339,232,062	2,000,634,402
Yen Jepang	325,772,800	-
Franc Swiss	21,204,604	-
Total	275,951,585,284	256,715,418,541

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Sampai dengan 1 bulan	121,212,301,281	71,259,361,064
1 sampai 2 bulan	118,232,326,146	142,664,154,428
2 sampai 3 bulan	24,073,222,673	36,226,793,414
Lebih dari 3 bulan	12,433,735,184	6,565,109,635
Total	275,951,585,284	256,715,418,541

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Uang muka penjualan ekspor	1,890,436,372	1,633,446,353
Uang Muka Penjualan Lokal	1,666,996,272	432,846,223
Pesangon	863,950,100	1,611,876,000
EMKL (<i>import charges</i>)	29,497,257	21,553,275
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	578,491,267	1,865,210,753
Total	5,029,371,268	5,564,932,604

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Pengangkutan	5,728,673,742	3,785,523,384
Jamsostek dan THR	8,930,681,741	12,607,663,041
Listrik dan air	2,178,285,789	2,169,619,403
Bunga	637,992,453	906,527,439
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	183,377,316	231,047,440
Total	17,659,011,041	19,700,380,707

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri:

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Perseroan		
Pasal 22	1,315,066,168	-
Pasal 23	12,551,405	-
	<u>1,327,617,573</u>	<u>-</u>
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan nilai	-	1,867,956,610
	<u>-</u>	<u>1,867,956,610</u>
Total	<u>1,327,617,573</u>	<u>1,867,956,610</u>

b. Utang pajak

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	72,208,900	71,487,454
Pasal 21	1,398,004,159	1,415,210,597
Pasal 23/26	95,741,058	61,627,024
Pasal 25	1,477,229,000	1,469,024,743
Pasal 29	3,261,596,780	1,309,518,583
Pajak pertambahan nilai	2,150,787,727	473,708,758
Total	<u>8,455,567,624</u>	<u>4,800,577,159</u>

c. Pajak penghasilan periode berjalan dan utang PPh badan

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif rugi dan penghasilan lain konsolidasian	75,363,247,572	71,641,802,823
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	131,607,056	(7,783,002)
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	<u>(74,739,510,286)</u>	<u>(71,912,862,885)</u>
Laba (Rugi) Perseroan sebelum manfaat pajak penghasilan	755,344,342	(278,843,064)
Beda permanen :		
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	799,855,464	1,018,622,744
Penyusutan	359,762,439	432,156,189
Pemberian kenikmatan kepada Karyawan	317,711,671	607,139,138
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(99,088,295)	(39,934,911)
Pendapatan sewa yang pajaknya final	(4,651,830,000)	(4,531,140,000)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	206,188,522	7,450,000

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan periode berjalan dan utang PPh badan (lanjutan)

	30 Sep 2019	30 Sep 2018
Beda temporer		
Imbalan pasca kerja	1,968,956,165	585,571,404
Penyusutan	116,322,559	(14,246,458)
Kesejahteraan karyawan	(1,030,610,294)	(1,482,557,061)
Taksiran rugi fiskal Perseroan	(1,257,387,427)	(3,695,782,019)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2018	(2,949,299,694)	-
2017	(6,348,762,691)	(6,348,762,691)
2016	-	(7,375,661,309)
Koreksi oleh Kantor Pajak		
SKP LB Tahun 2017	3,276,115,801	-
SKP LB Tahun 2017 dan 2016	-	711,231,920
Akumulasi rugi fiskal	(7,279,334,011)	(16,708,974,099)

Taksiran pajak penghasilan periode berjalan Perseroan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018
Beban pajak kini		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	20,698,308,500	18,534,479,750
Total	20,698,308,500	18,534,479,750
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Entitas Anak		
Pasal 22	4,004,130,680	5,450,153,929
Pasal 23	162,132,811	187,370,221
Pasal 25	13,270,448,229	10,541,131,703
Total	17,436,711,720	16,178,655,853
Total pajak dibayar dimuka	18,764,329,293	16,178,655,853
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan		
Entitas Anak	3,261,596,780	18,534,479,750

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Perseroan		
2018	1,964,141,211	1,964,141,211
2017	-	1,570,775,024
Total	1,964,141,211	3,534,916,235

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perseroan menerima SKPLB PPh Badan No. 00006/406/16/054/18 untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan surat ketetapan pajak ini, Perseroan mencatat rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp 6.664.429.389.

Pada tanggal 22 Mei 2019 Perseroan menerima SKPLB PPh Badan No. 00099/406/17/054/19 untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan surat ketetapan pajak ini, Perseroan mencatat rugi fiskal tahun 2017 sebesar Rp 3.072.646.890.

e. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, serta aset (liabilitas) pajak tangguhan 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya	Saldo akhir 30 September 2019
Perseroan				
Imbalan kerja	6,498,380,672	679,220,516	315,844,826	7,493,446,014
Aset tetap	3,852,120,457	29,080,640	-	3,881,201,097
Kesejahteraan karyawan	783,859,330	(257,652,574)	-	526,206,756
Rugi fiskal	3,990,622,693	(504,682,200)	-	3,485,940,493
Utang lain - lain - pensiun	402,969,000	(186,981,475)	-	215,987,525
Sub total	15,527,952,152	(241,015,093)	315,844,826	15,602,781,885
Entitas Anak				
Imbalan kerja	9,288,176,713	(270,331,660)	911,979,984	9,929,825,037
Kesejahteraan karyawan	2,368,056,425	(661,592,747)	-	1,706,463,678
Sub total	11,656,233,138	(931,924,407)	911,979,984	11,636,288,715
Total aset pajak tangguhan	27,184,185,290	(1,172,939,500)	1,227,824,810	27,239,070,600
	Saldo awal 1 Januari 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya	Saldo akhir 31 Desember 2018
Perseroan				
Imbalan kerja	7,313,063,672	(783,127,077)	(31,555,923)	6,498,380,672
Aset tetap	3,836,875,527	15,244,930	-	3,852,120,457
Kesejahteraan karyawan	762,568,930	21,290,400	-	783,859,330
Rugi fiskal	3,431,105,750	559,516,943	-	3,990,622,693
Utang lain - lain - pensiun	-	402,969,000	-	402,969,000
Sub total	15,343,613,879	215,894,196	(31,555,923)	15,527,952,152

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	Saldo awal 1 Januari 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya	Saldo akhir 31 Desember 2018
Entitas Anak				
Imbalan kerja	8,948,520,168	(2,068,690,685)	2,408,347,230	9,288,176,713
Kesejahteraan karyawan	2,041,061,389	326,995,036	-	2,368,056,425
Sub total	10,989,581,557	(1,741,695,649)	2,408,347,230	11,656,233,138
Total aset pajak tangguhan	26,333,195,436	(1,525,801,453)	2,376,791,307	27,184,185,290

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	75,363,247,572	71,641,802,823
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	32,901,758	-
Beban pajak penghasilan dihitung dengan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	18,840,811,893	17,910,450,706
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Beda permanen:		
Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	2,617,162,489	-
Penyusutan	798,117,066	614,990,035
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	642,550,234	720,339,443
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	106,891,568	244,993,962
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(57,435,872)	(37,004,894)
Penghasilan sewa yang pajaknya final	(1,162,957,500)	(1,132,785,000)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	53,206,364	19,870,300
Total Beban Pajak Penghasilan	21,871,248,000	18,340,854,552

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lain - lain

Pada tahun 2019, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak kurang bayar dari Direktorat Jendral Pajak dan telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Pajak	Masa / Tahun Pajak	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar
PPh Badan	2017	(2,868,409,936)
PPh 21	Jan - Des 2017	(267,895,264)
PPh 23	Mei - Desember 2017	(10,192,000)
PPN	Desember - 2017	(257,145,001)
PPN - JKP LN	Maret - Desember 2017	(56,293,719)
PPh Badan	2016	(3,211,094,950)
PPh 21	Jan - Des 2016	(74,295,092)
PPh 23	November - Desember 2016	(14,208,000)
PPN	Januari - Oktober 2016	(331,358,265)
PPN - JKP LN	Maret - Desember 2016	(101,642,248)
Jumlah kurang bayar		<u><u>(7,192,534,475)</u></u>

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	97,582,000,000	126,030,000,000
Dikurangi bagian utang yang jatuh tempo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25,464,000,000)	(55,814,000,000)
Utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>72,118,000,000</u></u>	<u><u>70,216,000,000</u></u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 101 tanggal 18 September 2013, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total maksimum kredit Rp 131.150.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dibebani bunga 10,25% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 September 2019 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembangunan pabrik dan pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 2016, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 18.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin dan tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi. Perusahaan menarik fasilitas kredit sebesar Rp 17.985.000.000.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak.
- Fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 18.700.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 8 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.900.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan dan dikenakan bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 5 Januari 2024 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin dan tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi. Perusahaan menarik fasilitas kredit sebesar Rp 56.000.000.000.

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum kredit sebesar Rp 45.000.000.000 dalam jangka waktu 68 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Sampai dengan per 30 September 2019, Perusahaan baru menarik fasilitas kredit sebesar Rp 21.000.000.000.

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 9) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Utang pembiayaan konsumen :		
PT Bank Central Asia Finance	3,703,315,984	5,765,993,356
PT Maybank Indonesia Finance	184,568,870	256,416,962
Total	3,887,884,854	6,022,410,318
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2,223,289,866)	(2,888,721,195)
Bagian jangka panjang	1,664,594,988	3,133,689,123

Perseroan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance dan Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing - masing 2 dan 4 tahun dan berakhir pada tahun 2020 dan 2022. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,85% - 4,80% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 9).

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial sesuai dengan laporan tanggal 21 Februari 2019 untuk tahun 2018, sedangkan untuk periode 30 September 2019 nilai imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan estimasi terbaik manajemen dengan mengacu pada penilaian aktuarial sebelumnya.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak dilakukan oleh pihak aktuaris minimal 1 kali dalam setahun.

Beban imbalan kerja neto:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018
Beban imbalan kerja tahun berjalan	6,641,357,262	5,112,689,035
Laba/ (rugi) komprehensif lainnya selama tahun berjalan	4,911,299,239	(536,025,769)
Total imbalan kerja	11,552,656,501	4,576,663,266

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Saldo awal	63,146,229,536	65,046,335,357
Total imbalan kerja	11,552,656,501	15,160,376,117
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(5,005,801,836)	(17,060,481,938)
Total liabilitas imbalan kerja	69,693,084,201	63,146,229,536
Dikurangi bagian liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9,158,781,768)	(5,482,285,552)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	60,534,302,433	57,663,943,984

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto		
Perseroan	8,01% per tahun	8,07% per tahun
Entitas anak	8,12% per tahun	8,09% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun	7% per tahun
Tingkat angka kematian	CSO-80	CSO-80

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.000000005% atau masing-masing sejumlah Rp 1.653 dan Rp 1.402, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 karena jumlahnya yang tidak material.

20. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perseroan dan kepemilikan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

30 September 2019			
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh	Total Saham Persentase Pemilikan (%)	Total
PT Kita Subur Utama	317,691,000	78.44%	158,845,500,000
Haiyanto	22,253,200	5.50%	11,126,600,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	65,055,800	16.06%	32,527,900,000
Total	405,000,000	100.00%	202,500,000,000

31 Desember 2018			
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh	Total Saham Persentase Pemilikan (%)	Total
PT Kita Subur Utama	317,691,000	78.44%	158,845,500,000
Haiyanto	22,276,200	5.50%	11,138,100,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	65,032,800	16.06%	32,516,400,000
Total	405,000,000	100.00%	202,500,000,000

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan Akta No. 19 tanggal 16 Mei 2019 dan No. 9 tanggal 9 Mei 2018 dari Wachid Hasyim, SH., pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perseroan. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 28.000.000.000 dan Rp 27.000.000.000.

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perseroan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan sebesar 17.857.700 saham atau 4,41% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENJUALAN NETO

Tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Penjualan neto kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018
Lokal	1,560,961,924,908	1,660,727,835,179
Ekspor	145,961,988,367	121,071,383,090
Retur penjualan	(660,760,760)	(1,455,876,763)
Potongan penjualan	(48,794,621)	(21,147,141)
Total	1,706,214,357,894	1,780,322,194,365

Pada periode 30 September 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018
Awal tahun		
Bahan baku	234,626,753,428	216,039,206,201
Bahan pembantu	28,236,579,866	18,674,054,258
Pembelian		
Bahan baku	1,046,153,938,150	1,225,571,449,851
Bahan pembantu	102,642,103,722	98,654,992,622
Saldo akhir		
Bahan baku	(177,302,904,114)	(189,316,078,213)
Bahan pembantu	(28,086,089,226)	(24,900,109,398)
Pemakaian bahan		
Bahan baku	1,103,477,787,464	1,252,294,577,839
Bahan pembantu	102,792,594,362	92,428,937,482
Total pemakaian bahan baku dan pembantu	1,206,270,381,826	1,344,723,515,321
Upah buruh langsung	87,733,685,889	79,070,327,219
Beban pabrikasi	136,467,355,922	121,159,064,048
Total Beban Produksi	1,430,471,423,637	1,544,952,906,587
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	16,980,585,580	17,333,741,598
Akhir periode	(17,919,178,522)	(16,486,013,429)
Beban pokok produksi	1,429,532,830,695	1,545,800,634,756
Persediaan barang jadi		
Awal periode	60,813,153,770	51,939,734,926
Akhir periode	(66,157,869,880)	(59,604,204,486)
Beban pokok penjualan	1,424,188,114,585	1,538,136,165,196

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 922.185.829.997 dan Rp 1.051.953.443.734, masing - masing untuk periode 30 September 2019 dan 2018.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018
Penjualan		
Pengangkutan	55,338,974,962	58,468,870,580
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	9,829,900,517	8,607,187,543
Beban ekspor	5,355,503,930	5,184,593,534
Penyusutan (Catatan 9)	2,823,376,232	1,807,205,561
Promosi	2,052,290,781	2,059,411,142
Beban administrasi	1,678,111,927	1,252,796,221
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	264,992,514	181,540,779
	77,343,150,863	77,561,605,360
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	66,918,669,842	58,945,946,306
Beban administrasi	5,065,163,333	5,050,524,689
Penyusutan (Catatan 9)	1,427,671,530	1,289,289,410
Transportasi	999,621,745	970,850,285
Pemeliharaan dan perbaikan	929,156,366	1,051,647,580
Administrasi bank	375,596,769	367,994,224
Telepon dan internet	400,567,469	381,540,279
Energi dan air	351,572,171	388,653,210
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	368,391,335	452,571,177
	76,836,410,560	68,899,017,160
Total	154,179,561,423	146,460,622,520

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	35,137,694,334	29,218,861,783
Utang pembiayaan konsumen	284,765,764	194,042,295
Total beban bunga	35,422,460,098	29,412,904,078
Provisi bank	2,290,467,389	2,912,906,350
Total	37,712,927,487	32,325,810,428

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018
Laba atas penjualan aset tetap	183,276,937	508,636,364
Beban pajak (Catatan 15f)	(7,192,534,475)	-
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp 100.000.000)	(404,225,132)	405,113,678
Total	(7,413,482,670)	913,750,042

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peringkat kredit Perseroan dan Entitas Anak debitur pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019					Total
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya	
		>30 hari	60-90 hari	> 90-120		
Bank dan setara Kas	65,447,534,033	-	-	-	-	65,447,534,033
Piutang usaha	188,623,296,624	113,522,966,383	44,800,021,851	20,547,281,361	-	367,493,566,219
Total	254,070,830,657	113,522,966,383	44,800,021,851	20,547,281,361	-	432,941,100,252

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember 2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		>30 hari	60-90 hari	> 90-120		
Bank dan setara Kas	48,583,479,567	-	-	-	-	48,583,479,567
Piutang usaha	175,761,461,646	129,341,304,468	48,345,115,495	16,787,574,839	-	370,235,456,448
Total	224,344,941,213	129,341,304,468	48,345,115,495	16,787,574,839	-	418,818,936,015

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 Sep 19	
	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing	Pengaruh pada laba sebelum pajak
USD	1.00%	472,389,707
	-1.00%	(472,389,707)
SGD	1.00%	102,644
	-1.00%	(102,644)
AUD	2.00%	100
	-2.00%	(100)
CHF	1.00%	(177,778)
	-1.00%	177,778
JPY	2.00%	(6,515,456)
	-2.00%	6,515,456
EUR	1.00%	(12,647,798)
	-1.00%	12,647,798
CNY	1.00%	(35,293,530)
	-1.00%	35,293,530

Perseroan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan disajikan dalam Catatan 27.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2019:

Tahun	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin	Efek Terhadap laba sebelum pajak
30 September 2019	50	1,980,381,630
	-50	(1,980,381,630)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

30 September 2019				
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank				
jangka pendek	298,494,326,075	-	-	298,494,326,075
Utang usaha	275,951,585,284	-	-	275,951,585,284
Utang lain-lain	5,029,371,268	-	-	5,029,371,268
Beban akrual	17,659,011,041	-	-	17,659,011,041
Utang bank				
jangka panjang	27,997,668,000	27,651,325,500	51,642,415,500	107,291,409,000
Sewa pembiayaan konsumen	2,444,507,208	1,830,222,189	-	4,274,729,397
Total liabilitas keuangan	627,576,468,876	29,481,547,689	51,642,415,500	708,700,432,065
31 Desember 2018				
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank				
jangka pendek	353,865,486,246	-	-	353,865,486,246
Utang usaha	256,715,418,541	-	-	256,715,418,541
Utang lain-lain	5,564,932,604	-	-	5,564,932,604
Beban akrual	19,700,380,707	-	-	19,700,380,707
Utang bank				
jangka panjang	65,819,437,500	31,435,495,000	49,994,431,250	147,249,363,750
Sewa pembiayaan konsumen	3,259,635,496	3,397,776,445	-	6,657,411,941
Total liabilitas keuangan	704,925,291,094	34,833,271,445	49,994,431,250	789,752,993,789

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Pengelolaan Modal

Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 11 dan 16 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap Ekuitas.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Utang bank	396,076,326,075	479,895,486,246
Utang pembiayaan konsumen	3,887,884,854	6,022,410,318
Total utang	399,964,210,929	485,917,896,564
Modal	604,979,554,544	555,171,029,401
Pinjaman - neto terhadap modal	151.26%	114.25%

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan berhubungan dengan pihak ketiga sebagai berikut:

		30 Sep 19	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	2,487,835.59	35,262,581,652
	CNY	59,670.36	119,578,805
	EUR	4,803.38	74,452,294
	SGD	1,000.66	10,264,410
	CHF	239.60	3,426,764
	AUD	0.52	4,984
Piutang usaha	USD	1,815,536.58	25,733,415,485
Total Aset			61,203,724,394

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

		30 Sep 19	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Liabilitas</u>			
Utang Usaha	USD	970,581.80	13,757,026,433
	CNY	1,820,833.33	3,648,931,785
	EUR	86,402.18	1,339,232,062
	JPY	2,480,000.00	325,772,800
	CHF	1,482.63	21,204,604
Total Liabilitas			<u>19,092,167,684</u>
Aset (liabilitas) – bersih			
	USD	3,332,790	47,238,970,704
	SGD	1,000.66	10,264,410
	AUD	0.52	4,984
	CHF	(1,243.03)	(17,777,840)
	JPY	(2,480,000.00)	(325,772,800)
	EUR	(81,598.80)	(1,264,779,768)
	CNY	(1,761,162.97)	(3,529,352,980)
Aset – bersih			<u>42,111,556,710</u>
		31 Dec 18	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	2,086,760.90	30,218,384,593
	SGD	7,400.66	78,468,976
	AUD	0.52	5,310
	CHF	239.60	3,524,456
	CNY	10,351.73	21,841,633
	EUR	5,234.51	86,682,177
Piutang usaha	USD	892,300.60	12,921,404,989
Total Aset			<u>43,330,312,134</u>
<u>Liabilitas</u>			
Utang Usaha	USD	1,123,978.60	16,276,334,107
	EUR	120,813.00	2,000,633,077
	CNY	1,820,833.00	3,841,866,588
Total Liabilitas			<u>22,118,833,772</u>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

		31 Dec 18	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset (liabilitas) - bersih			
	USD	1,855,082.90	26,863,455,475
	SGD	7,400.66	78,468,976
	AUD	0.52	5,310
	CHF	239.60	3,524,456
	EUR	(115,578.49)	(1,913,950,900)
	CNY	(1,810,481.27)	(3,820,024,956)
Aset - bersih			21,211,478,361

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 28 Oktober 2019 adalah sebesar Rp 14.023 untuk 1 Dolar AS, Rp 10.288,72 untuk 1 Dolar Singapura, Rp 9.57,38 untuk 1 Dolar Australia, Rp 14.082,16 untuk 1 Franc Swiss, Rp 128,92 untuk 1 Yen Jepang, Rp 15.533,99 untuk 1 Euro Eropa, dan Rp 1.986,70 untuk 1 Chinese Yuan Renminbi. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 28 Oktober 2019, maka kerugian selisih kurs konsolidasian akan menurun sebesar Rp 469.214.483.

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
ASET KEUANGAN				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	76,267,547,278	76,267,547,278	49,976,085,928	49,976,085,928
Piutang usaha	367,493,566,219	367,493,566,219	370,235,456,448	370,235,456,448
Total	443,761,113,497	443,761,113,497	420,211,542,376	420,211,542,376
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortiasi				
Utang bank jangka pendek	298,494,326,075	298,494,326,075	353,865,486,246	353,865,486,246
Utang usaha	275,951,585,284	275,951,585,284	256,715,418,541	256,715,418,541
Utang lain-lain	5,029,371,268	5,029,371,268	5,564,932,604	5,564,932,604
Beban Akrua	17,659,011,041	17,659,011,041	19,700,380,707	19,700,380,707
Utang bank jangka panjang	97,582,000,000	91,343,912,195	126,030,000,000	122,341,317,073
Utang pembiayaan konsumen	3,887,884,854	3,887,884,854	6,022,410,318	6,022,410,318
Total	698,604,178,522	692,366,090,717	767,898,628,416	764,209,945,489

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain - lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain - lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Total gaji personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 Sep 19	30 Sep 18
Gaji dan tunjangan lain		
Komisaris	10,131,564,000	10,623,213,600
Direktur	6,384,304,000	5,344,251,000
	16,515,868,000	15,967,464,600

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis tempat telur disajikan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer) :

30-Sep-19	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan					
Penjualan ekstern	154,273,736,604	1,546,765,580,256	5,175,041,034	-	1,706,214,357,894
Penjualan antar segmen	-	1,866,190,024	-	(1,866,190,024)	-
Jumlah penjualan	154,273,736,604	1,548,631,770,280	5,175,041,034	(1,866,190,024)	1,706,214,357,894
Hasil					
Hasil segmen	27,291,154,603	254,529,597,628	205,491,078	-	282,026,243,309
Beban usaha	(25,593,439,348)	(128,033,626,934)	(552,495,141)	-	(154,179,561,423)
Laba usaha	1,697,715,255	126,495,970,694	(347,004,063)	-	127,846,681,886
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	4,363,563,075	(14,335,096,940)	139,983,550	(5,168,700,000)	(15,000,250,315)
Beban keuangan	(5,405,022,295)	(32,307,905,192)	-	-	(37,712,927,487)
Penghasilan bunga	99,088,295	125,054,164	5,601,029	-	229,743,488
Total beban pajak penghasilan	(241,015,093)	(21,630,232,907)	-	-	(21,871,248,000)
Laba neto	514,329,237	58,347,789,819	(201,419,484)	(5,168,700,000)	53,491,999,572
Rugi komprehensif Lain - bersih	(947,534,479)	(2,735,939,950)	-	-	(3,683,474,429)
Total penghasilan komprehensif	(433,205,242)	55,611,849,869	(201,419,484)	(5,168,700,000)	49,808,525,143

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

a. Informasi menurut jenis produk (segment primer) :

30-Sep-19	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Informasi lainnya					
Aset segmen	282,755,942,342	1,077,781,341,220	21,595,101,329	-	1,382,132,384,891
Liabilitas segmen	110,783,422,518	652,588,378,854	13,781,028,975	-	777,152,830,347
Pengeluaran modal	7,631,548,764	44,556,153,798	-	-	52,187,702,562
Beban penyusutan	(5,296,120,398)	(27,680,414,300)	(644,461,083)	-	(33,620,995,781)
30-Sep-18					
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan					
Penjualan ekstern	129,550,939,560	1,642,259,458,613	8,511,796,192	-	1,780,322,194,365
Penjualan antar segmen	-	1,456,414,570	-	(1,456,414,570)	-
Jumlah penjualan	129,550,939,560	1,643,715,873,183	8,511,796,192	(1,456,414,570)	1,780,322,194,365
Hasil					
Hasil segmen	23,540,921,422	218,010,695,439	634,412,308	-	242,186,029,169
Beban usaha	(25,733,927,511)	(120,270,271,329)	(456,423,680)	-	(146,460,622,520)
Laba usaha	(2,193,006,089)	97,740,424,110	177,988,628	-	95,725,406,649
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih					
lain-lain - bersih	4,793,078,029	7,754,156,741	78,092,257	(4,531,140,000)	8,094,187,027
Biaya keuangan	(2,918,849,869)	(29,406,960,559)	-	-	(32,325,810,428)
Penghasilan bunga	39,934,909	104,740,445	3,344,221	-	148,019,575
Total beban pajak penghasilan	696,137,224	(19,036,991,776)	-	-	(18,340,854,552)
Laba neto	417,294,204	57,155,368,961	259,425,106	(4,531,140,000)	53,300,948,271
Laba komprehensif Lain - bersih	259,149,247	142,870,087	-	-	402,019,334
Total penghasilan komprehensif	676,443,451	57,298,239,048	259,425,106	(4,531,140,000)	53,702,967,605
Informasi lainnya					
Aset segmen	260,676,379,049	1,046,197,430,191	20,659,979,990	-	1,327,533,789,230
Liabilitas segmen	89,045,405,595	698,361,840,335	884,074,594	-	788,291,320,524
Pengeluaran modal	2,350,793,546	68,333,263,531	-	-	70,684,057,077
Beban penyusutan	(4,784,952,250)	(21,897,808,490)	(376,405,242)	-	(27,059,165,982)

b. Informasi menurut area geografis (segment sekunder) :

	30 Sep 19				
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Jumlah
Ekspor	65,204,665,839	80,757,322,529	-	-	145,961,988,368
Lokal	89,069,070,765	1,467,874,447,751	5,175,041,034	(1,866,190,024)	1,560,252,369,526
Total	154,273,736,604	1,548,631,770,280	5,175,041,034	(1,866,190,024)	1,706,214,357,894

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Informasi menurut area geografis (segment sekunder) :

	30-Sep-18				Jumlah
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	
Ekspor	34,509,508,381	86,561,874,709	-	-	121,071,383,090
Lokal	95,041,431,179	1,557,153,998,474	8,511,796,192	(1,456,414,570)	1,659,250,811,275
Total	129,550,939,560	1,643,715,873,183	8,511,796,192	(1,456,414,570)	1,780,322,194,365

31. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham periode tiga bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 :

	30 Sep 19	30 Sep 18
Laba bersih periode berjalan	53,491,999,572	53,300,948,271
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	405,000,000	405,000,000
Laba bersih per saham (nilai Rupiah penuh)	132.08	131.61

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi non kas

	2019
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS	
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	28,374,004,502

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka panjang	Utang pembiayaan konsumen	Total
Utang neto pada 1 Januari 2019	353,865,486,246	126,030,000,000	6,022,410,318	485,917,896,564
Arus kas	(55,371,160,171)	(28,448,000,000)	(2,134,525,464)	(85,953,685,635)
Utang neto pada 30 September 2019	298,494,326,075	97,582,000,000	3,887,884,854	399,964,210,929